

DETERMINAN HARGA SAHAM PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020

Anita Tarihoran

Universitas Mikroskil, Jl. Thamrin No. 112, 124, 140 Medan, (061)4573767
Fakultas Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Mikroskil, Medan
anita.tarihoran@mikroskil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan harga saham perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian berjumlah 49 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 11 perusahaan. Metode pengujian data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan secara simultan seluruh variabel yang merupakan determinan penelitian memiliki pengaruh dengan harga saham. Secara parsial, variabel Profitabilitas dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Solvabilitas dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: Harga Saham, DER, ROA, PER, DPR

Abstract

This study aims to analyze the determinants of banking stock prices on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The population in the study amounted to 49 companies. The sampling method used purposive sampling and the number of samples obtained were 11 companies. The data testing method used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that simultaneously all the variables which are the determinants of the study have an influence on stock prices. Partially, Profitability and Price Earning Ratio (PER) variables affect stock prices. Solvency and Dividend Payout Ratio (DPR) have no effect on stock prices.

Keywords: Stock Prices, DER, ROA, PER, DPR

1. PENDAHULUAN

Harga saham mencerminkan keberhasilan dalam menjalankan perusahaan, setiap kali suatu perusahaan mengalami kenaikan harga saham, investor dan calon investor menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil menjalankan perusahaan. Saham adalah sebuah alat untuk mencari tambahan dana. Harga saham umumnya bersifat fluktuatif karena dipengaruhi oleh bagaimana pasar merespon dan memunculkan permintaan serta penawaran antara penjual dan pembeli saham. Harga saham adalah salah satu indikator penilaian sebuah perusahaan, apakah perusahaan tersebut banyak diminati oleh investor atau tidak (Fahmi, 2014)

Di Indonesia, perusahaan perbankan juga menerbitkan saham untuk memperoleh tambahan dana. Pada tahun 2019, Bank Danamon dalam proses penggabungan dengan Bank Nusantara Parahyangan memberhentikan penjualan saham di Bursa. Pada saat perdagangan saham dibuka harga saham Bank Danamon melesat tinggi sebesar 6,59%. Hal ini memperlihatkan bahwa proses *merger* yang dilakukan menjadi pemicu meningkatnya minat investor terhadap saham (Saragih, 2019). Sementara Bank Central Asia harus mengalami penurunan harga saham pada tahun 2020 sebesar 11,24% yang diakibatkan oleh adanya pelepasan saham oleh investor asing pada Bank Central Asia (Fitra, 2020).

Kedua kasus ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya banyak perusahaan perbankan yang mengalami kenaikan dan penurunan harga saham.

Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu terdapat hal – hal yang bisa mempengaruhi harga saham. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh (Ramadhan & Nursito, 2021), (Hasanah & Ainni, 2019), (Noviyah, 2018) menunjukkan bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). Penelitian lain oleh (Purwanti, 2020), (Noviyah, 2018), (Purnamasari, Nuraina, & Astuti, 2017) mengatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, penelitian (Lestari & Suryantini, 2019) dan (Rahmadewi & Abundanti, 2018) menjelaskan bahwa *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Faktor terakhir yang memberi pengaruh terhadap harga saham adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR), penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi & Manik, 2019) menyatakan bahwa DPR mempengaruhi harga saham. Namun penelitian lain (Lestari & Suryantini, 2019) menunjukkan tidak ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham. Penelitian oleh (Putra, Mendra, & Saitr, 2021) mengatakan tidak ada pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dalam penelitian sebelumnya oleh (Angelina & Salim, 2021) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ditujukan untuk mengetahui dan menganalisis determinan harga saham perbankan dalam hal ini mencakup DER, ROA, *Price Earnings Ratio*, *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi tinjauan bagi manajemen perusahaan dalam menyusun strategi perusahaan untuk menarik investor agar melakukan investasi modal pada perusahaan. Adapun manfaat penelitian yaitu bagi perusahaan dapat memberi kontribusi dalam penyusunan strategi peningkatan harga saham dan bagi pihak investor dapat menjadi informasi tambahan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investasi yang optimal. Ruang Lingkup pada penelitian ini memiliki objek pengamatan yang dibatasi hanya pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1 Harga Saham

Harga saham merupakan bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana dalam suatu perusahaan. Pengertian umum adalah surat berharga yang dapat dibeli atau terjual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat tersebut diperjualbelikan. Saham dapat dimaksudkan sebagai bukti keikutsertaan modal investor, baik perseorangan atau sebuah emiten dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Rumus yang digunakan untuk menghitung Harga Saham yaitu (Hadi, 2015):

$$\text{Harga Saham} = \text{Harga penutupan (closing price)} \quad (1)$$

2.2 Solvabilitas

Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana jumlah utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Nilai DER yang menunjukkan respon meningkat memberikan petunjuk bahwa komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (Brigham & Houston, 2019):

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \quad (2)$$

DER yang tinggi cenderung lebih berisiko karena semakin besar modal pinjaman yang digunakan untuk mendanai aset. Jika risiko yang ditanggung perusahaan tinggi maka akan direspon negatif oleh investor yang mengakibatkan harga dan permintaan saham menurun karena kurang diminati investor. Hal ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan DER berpengaruh negatif terhadap harga saham (Noviyah, 2018)

H1: Variabel Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian atas aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat diperuntukkan mengukur seberapa jauh laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap penggunaan dana tertanam dalam total aset. Semakin tinggi tingkat pengembalian atas aset berarti semakin tinggilah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset. Rumus untuk menghitung ROA yaitu (Brigham & Houston, 2019)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (3)$$

Perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar berarti menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang untuk memberikan keuntungan yang besar kepada pemilik saham sehingga permintaan terhadap saham juga tinggi, yang menyebabkan kenaikan pada harga saham. Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham (Noviyah, 2018) (Purwanti, 2020) (Purnamasari, Nuraina, & Astuti, 2017)

H2: Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham

2.4 Price Earnings Ratio (PER)

Price Earnings Ratio menggambarkan persepsi pasar tentang kinerja perusahaan untuk memperoleh laba. Angka rasio ini menunjukkan mahal tidaknya harga pasar saham atau kepercayaan investor terhadap suatu saham. Secara matematis dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Brigham & Houston, 2019):

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}} \quad (4)$$

Investor umumnya tertarik dengan PER yang tinggi. Hal ini menarik mereka untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, sehingga mengakibatkan naiknya pada harga saham. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham (Lestari & Suryantini, 2019)

H3: Variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham

2.5 Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividend payout ratio (DPR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan. Perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan yang tinggi akan memiliki DPR yang rendah, dan sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan cenderung rendah akan mempunyai DPR yang tinggi. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu (Brigham & Houston, 2019):

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{EPS}} \quad (5)$$

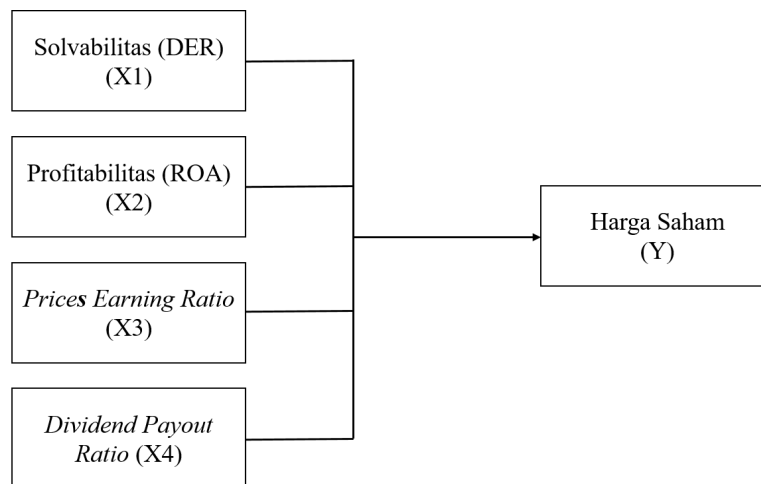
Meningkatnya DPR mencerminkan laba yang meningkat juga. Hal ini menunjukkan sinyal yang baik karena mengindikasikan bahwa perusahaan tidak kekurangan dana. Perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli saham tersebut yang berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham (Silalahi & Manik, 2019)

H4: Variabel *Dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh terhadap harga saham

3. METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan studi literatur dan hipotesis, maka kerangka konseptual penelitian ini adalah



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan data kuantitatif (Sugiyono, 2016).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk memperoleh data penelitian, laporan keuangan di unduh dari situs resmi BEI. Dalam memperoleh sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, penelitian menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*, yaitu teknik yang menggunakan kriteria-kriteria tertentu untuk memperoleh sampel (Sugiyono, 2016). Oleh karena itu, dalam pengambilan sampel kriteria yang digunakan adalah (1) Perusahaan perbankan yang berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan, (2) Perusahaan perbankan yang berturut-turut memperoleh laba bersih, (3) Perusahaan perbankan yang membagikan dividen. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 11 perusahaan dengan data observasi sebanyak 44.

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi Penelitian: Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2020	49
Kriteria:	
1. Perusahaan perbankan yang tidak berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.	(10)
2. Perusahaan perbankan yang tidak memperoleh laba bersih	(14)
3. Perusahaan perbankan yang tidak membagikan dividen	(14)
Jumlah sampel:	11
Jumlah pengamatan: (11 x 4 tahun)	44

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) untuk memperoleh data laporan keuangan dari perusahaan dan informasi yang dibutuhkan lainnya. Serta metode yang dilakukan dengan mempelajari literatur, jurnal, artikel dan sumber bacaan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti untuk memperoleh *literature review* yang digunakan dalam penelitian.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut merupakan tabel definisi operasional dan pengukuran variabel pada penelitian ini:

Tabel 2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Parameter	Skala Pengukuran
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga suatu saham yang ditentukan oleh pelaku pasar dan juga permintaan / penawaran saham.	Harga Saham = Harga penutupan (<i>closing price</i>)	Rasio
Solvabilitas (X2)	Solvabilitas yang diproksikan dengan DER adalah rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
Profitabilitas (X2)	Profitabilitas yang diukur oleh ROA adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimiliki perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Prices Earning Ratio</i> (X3)	PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$	Rasio
<i>Dividend Payout Ratio</i> (X4)	DPR adalah rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan.	$DPR = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{EPS}}$	Rasio

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS 21. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \quad (6)$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b1-b5 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 = *Debt to Equity Ratio*

X2 = *Return on Asset*

X3 = *Price Earning Ratio*

X4 = *Dividend Payout Ratio*

e = Standar Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt_to_Equity_Ratio	44	3.261265	16.078579	6.06934627	2.654555775
Return_on_Assets	44	.000671	.031343	.01691491	.007517808
Price_Earning_Ratio	44	6.788908	106.212240	17.48641884	15.407465305
Dividend_Payout_Ratio	44	.013060	2.683633	.48400575	.453574900
Harga_Saham	44	268	33850	5932.86	7968.216
Valid N (listwise)	44				

Tabel 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1471272327.024	4	367818081.756	11.395	.000 ^b
Residual	1258903728.158	39	32279582.773		
Total	2730176055.182	43			

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil ($F_{hitung} = 11,395$) > ($F_{tabel} = 2,61$) dan (Nilai sig = 0,000) < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Price Earnings Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Tabel 5. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8533.692	4468.895		-1.910	.064
Debt_to_Equity_Ratio	61.006	370.501	.020	.165	.870
Return_on_Assets	661584.261	148858.539	.624	4.444	.000
Price_Earning_Ratio	329.099	98.960	.636	3.326	.002
Dividend Payout Ratio	-5886.533	3668.595	-.335	-1.605	.117

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga saham
Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui Nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,165 < 1,6849$) serta nilai signifikan yang lebih besar dari taraf signifikan ($0,870 > 0,05$) menunjukkan H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham
2. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap Harga saham
Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui Nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,444 > 1,6849$) serta nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ($0,000 < 0,05$) menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
3. Pengaruh *Price Earnings Ratio* (PER) Terhadap Harga saham
Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui Nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,326 > 1,6849$) serta nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ($0,002 < 0,05$) menunjukkan H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Saham mampu dipengaruhi oleh *Price Earnings Ratio* (PER)
4. Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga saham
Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui Nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($|-1,605| < 1,6849$) serta nilai signifikan yang lebih besar dari taraf signifikan ($0,117 > 0,05$) menunjukkan H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Saham tidak dapat dipengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara signifikan

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.492	5681.512

a. Predictors: (Constant), Dividend_Payout_Ratio, Debt_to_Equity_Ratio, Return_on_Assets, Price_Earning_Ratio

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Dari hasil uji pada tabel 6 terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,492 yang berarti harga saham mampu dijelaskan oleh determinan penelitian ini sebesar 49,2% sedangkan sisanya sebesar 50,8% dijelaskan oleh determinan lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Suryantini, 2019). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Brigham & Houston, 2019). *Debt to Equity Ratio* yang tinggi lebih berisiko karena menunjukkan besarnya modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Apabila risiko yang ditanggung perusahaan tinggi maka akan direspon negatif oleh investor yang menyebabkan harga saham turun karena saham cenderung kurang diminati investor dan permintaan saham pun menurun. Namun dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mampu mempengaruhi Harga Saham. Hal ini bisa terjadi jika perusahaan menggunakan hutang sebagai tambahan modal untuk melakukan pengembangan (ekspansi) perusahaan. Apabila hal tersebut berhasil, maka hutang dapat dibayar dan investor akan mendapat pengembalian sebagai akibat dari peningkatan profitabilitas perusahaan. Keadaan ini dapat menyebabkan investor tidak akan menarik investasinya sehingga harga saham tetap stabil.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Return on Asset Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Noviyah, 2018) (Purwanti, 2020) (Purnamasari, Nuraina, & Astuti, 2017). *Return on Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas aset yang dimiliki perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Semakin tinggi rasio *Return On Asset* menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang besar berarti menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang untuk memberikan keuntungan yang besar kepada pemilik saham sehingga permintaan terhadap saham juga tinggi, yang menyebabkan kenaikan pada harga saham.

4.2.3 Pengaruh Price Earnings Ratio (PER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Price Earnings Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Lestari & Suryantini, 2019) (Rahmadewi & Abundanti, 2018). *Price Earning Ratio* menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Brigham & Houston, 2019). Meningkatnya *Price Earning Ratio* akan menjadi sinyal positif bagi investor dan kepercayaannya terhadap masa depan perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* yang tinggi, akan mengakibatkan semakin banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut, sehingga mengakibatkan naiknya pada harga saham.

4.2.4 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* (DPR) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Dividend Payout Ratio* tidak mempengaruhi Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Angelina & Salim, 2021). *Dividend payout ratio* (DPR) merupakan rasio yang mengukur perbandingan dividen terhadap laba perusahaan (Brigham & Houston, 2019). Semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam pembagian keuntungan yang dimiliki perusahaan semakin tinggi, berarti semakin tinggi pembagian laba kepada investor mencerminkan terdapat peningkatan laba perusahaan. Namun dalam penelitian ini *Dividend Payout Ratio* tidak mampu mempengaruhi Harga Saham. Beberapa perusahaan membagikan dividen dengan prosentase kecil, hal ini dikarenakan keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan dialihkan pada laba ditahan. Digunakan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya dan menerbitkan saham baru.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diatas dapat disimpulkan bahwa determinan harga saham yaitu Solvabilitas, Profitabilitas, PER, dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Namun, secara parsial, determinan Profitabilitas dan PER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Solvabilitas dan DPR tidak berpengaruh terhadap Harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

6. KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

Penelitian ini terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak membedakan saham konvensional dan syariah. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memfokuskan pada salah satu jenis perusahaan perbankan. Selain itu, juga dapat mengubah DPR ke Kebijakan Dividen yang tidak hanya fokus pada pembayaran dividen kas namun juga mencakup pembayaran dividen menggunakan saham.

Agar perusahaan dapat meningkatkan nilai harga saham maka disarankan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan karena jika perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan perusahaan setiap tahunnya maka tingkat keberhasilan perusahaan akan semakin tinggi. Investor diharapkan lebih memperhatikan harga saham perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Bagi peneliti yang lebih tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama, diharapkan dapat memperluas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, seperti nilai perusahaan, yang merupakan gambaran kekayaan pemegang saham

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, L., & Salim, S. (2021). Pengaruh EVA, Firm Size, DPR, Dan PBV Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, e-ISSN: 26577-0033, 129-136.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fitra, S. (2020, September 21). *Asing Beramai-ramai Jual Saham, Ada Apa dengan BCA?* . Retrieved from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/5f68a442c6461/asing-beramai-ramai-jual-saham-ada-apa-dengan-bca>.
- Hadi, N. (2015). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasanah, A. N., & Ainni, S. N. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, Vols. Vol. 3, No. 1, no. ISSN 2579-9711, 139-158.

- Lestari, I. S., & Suryantini, N. P. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Manajemen Unud, Vols. Vol. 8, No. 3, no. ISSN 2302-8912*, 1844-1871.
- Noviyah, N. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Pada Periode 2007-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia, Vols. 5, No. 2, no. ISSN 2597-6230*, 133-148.
- Purnamasari, D., Nuraina, E., & Astuti, E. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Return On Asset terhadap Harga Saham Perusahaan perbankan. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi, Vols. Vol. 5, No. 1*, 264-278.
- Purwanti. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Vol. 5, No. 1, no. E-ISSN 2550-0783*, 77-86.
- Putra, A. E., Mendra, N. P., & Saitr, P. W. (2021). Analisis Pengaruh CR, ROE, ROA, dan PER Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma, Vol. 3, No. 1, no. E-ISSN 2716-2710*, 84-93.
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Unud, Vols. Vol. 7, No. 4, no. ISSN 2302-8912*, 2106-2133.
- Ramadhan, B., & Nursito. (2021). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *Costing: Journal of Economic, Bussines and Accounting, vol. Vol 4 No. 2. e-ISSN: 2597-5234*, 524-530.
- Saragih, H. P. (2019, Januari 22). *Pergerakan Harga Saham Finansial di Bawah IHSG*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190122093113-17-51722/berencana-merger-harga-saham-bank-danamon-melesat-659>
- Silalahi, E., & Manik, E. S. (2019). Pengaruh Dividend Payout Ratio, Debt Ratio dan Return on Asset Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *JRAK, Vol. 5, No. 1, no. ISSN 2443-1079*, 49-70.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setianto, B. (2016). *Mengungkapkan Strategi Investor Institusi Sebagai Penggerak Utama Kenaikan Harga Saham*. Jakarta: BSK Capital.
- Samsul, M. (2016). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio* (Edisi 2 ed.). Jakarta: Erlangga.

